

RINGKASAN

YUDI FREDY ABRAHAM (20380016). Analisis Komposisi dan Kelimpahan Jenis Hasil Tangkapan di Perairan Desa Luang Timur, Kecamatan Mdonu Hyera, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Dr. Fanny Iriany Ginzl, S.Pi., M.Si dan Imanuel Jacob Emola, S.Pi.,M.Si sebagai Pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi dan kelimpahan jenis ikan serta sebaran ukuran panjang dan berat ikan hasil tangkapan bubu dasar di perairan Desa Luang Timur, Kecamatan Mdonu Hyera, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan meliputi data primer berupa jumlah dan jenis hasil tangkapan serta ukuran panjang dan berat ikan setiap jenis, serta data sekunder yang mencakup kondisi umum lokasi penelitian, musim penangkapan, dan informasi produksi perikanan bubu. Pengoperasian bubu dilakukan di sekitar ekosistem terumbu karang pada kedalaman 5–6 m dengan jumlah lima unit bubu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode pengamatan diperoleh 20 jenis ikan karang yang tergolong dalam 15 famili. Jumlah total individu hasil tangkapan pada bulan Agustus (147 individu) lebih tinggi dibandingkan bulan Juli (125 individu). Komposisi dan kelimpahan hasil tangkapan didominasi oleh famili Mullidae, khususnya *Parupeneus forsskalii*, dengan kelimpahan relatif sebesar 56,8% pada bulan Juli dan meningkat menjadi 75,5% pada bulan Agustus. Variasi komposisi dan kelimpahan antar bulan menunjukkan adanya dinamika temporal yang diduga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perairan, karakteristik habitat terumbu karang, serta perilaku ikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alat tangkap bubu dasar efektif untuk menangkap ikan karang dan ikan demersal di perairan Desa Luang Timur.

Kata kunci: bubu dasar, komposisi jenis, kelimpahan, ikan karang, Desa Luang Timur

SUMMARY

YUDI FREDY ABRAHAM (20380016). *Analysis of Species Composition and Abundance of Fish Catches in the Waters of Luang Timur Village, Mdonu Hyera District, Maluku Barat Daya Regency, Maluku Province.* Supervised by Dr. Fanny Iriany Ginzal, S.Pi., M.Si and Imanuel Jacob Emola, S.Pi., M.Si as Supervisor I and II. Study Program of Aquatic Resources Management, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University of Kupang.

This study aimed to analyze the species composition and abundance, as well as the distribution of length and weight of fish caught using bottom fish traps (bubu) in the waters of Luang Timur Village, Mdonu Hyera District, Maluku Barat Daya Regency, Maluku Province. The research was conducted in July and August using a descriptive method. The data consisted of primary data, including the number and species of fish caught and the length and weight measurements of each species, as well as secondary data covering the general condition of the study area, fishing seasons, and information on trap fisheries production. The fish traps were operated around coral reef ecosystems at depths of approximately 5–6 m, with a total of five trap units deployed. The results showed that a total of 20 reef fish species belonging to 15 families were recorded during the study period. The total number of individuals caught in August (147 individuals) was higher than in July (125 individuals). The composition and abundance of the catch were dominated by the family Mullidae, particularly *Parupeneus forsskalii*, with relative abundances of 56.8% in July and increasing to 75.5% in August. Variations in species composition and abundance between months indicate temporal dynamics, which are presumably influenced by environmental conditions, coral reef habitat characteristics, and fish behavior. Based on these findings, it can be concluded that bottom fish traps are effective fishing gear for capturing reef-associated and demersal fish in the waters of Luang Timur Village.

Keywords: bottom fish trap, species composition, abundance, reef fish, Luang Timur Village